# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan studi deskriptif melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan desain kausal. Menurut Sugiyono (2016:37) desain kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian explanatori yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain. Menurut Zulganef (2012:1), bahwa penelitian explanatori adalah penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Alasan utama dari penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan melalui penelitian ini dapat dijelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabelnya yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang ada dalam hipotesis tersebut.

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2013:23) dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka yang dapat dihitung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan seberapa kuat pengaruh tersebut.

## 3.2. Model Pengujian Hipotesis

Model pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah teknik regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2013:277), adalah sebagai berikut : "Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya)". Analisis regresi linear berganda ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Proporsi Dana Pihak Ketiga, Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, *Net Core Operational Margin,* dan Suku Bunga terhadap *Profit Distribution Management*. Rumus dari regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e}$$

Dimana:

Y = *Profit Distribution Management* (PDM)

α = Konstanta

$b_1$ = Koefisien Regresi Proporsi Dana Pihak Ketiga

$X_1$ = Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK)

$b_2$ = Koefisien Regresi Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

$X_2$ = Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

$b_3$ = Koefisien Regresi *Net Core Operational Margin*

$X_3$ = *Net Core Operational Margin* (NCOM)

$b_4$ = Koefesien Regresi Suku Bunga

$X_4$ = Suku Bunga (SB)

e = Standar error

## 3.3. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini melibatkan satu variabel dependen (terikat), empat variabel bebas (independen). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profit Distribution Management* (PDM). Variabel bebas meliputi Proporsi Dana Pihak Ketiga, Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, *Net Core Operational Margin,* dan Suku Bunga.

### 3.3.1 Variabel Independen

Pengertian variabel bebas menurut Sugiyono (2016:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Proporsi Dana Pihak Ketiga, Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, *Net Core Operational Margin,* dan Suku Bunga.

1. Proporsi Dana Pihak Ketiga ($X_1$)

   Proporsi Dana pihak ketiga (PDPK) adalah proporsi atas dana yang diperoleh oleh bank syariah dalam dana yang dihimpun oleh bank tersebut, dimana dana tersebut merupakan dana uang masuk ke bank syariah, yang berasal dari nasabah selain pemodal maupun peminjam.
2. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ($X_2$)

   Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) merupakan pembentukan atau penyisihan dana dinilai dari hasil evaluasi kredit debitur yang dilakukan oleh bank.
3. *Net Core Operational Margin* ($X_3$)

   *Net Core Operational Margin* (NCOM) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu bank syariah dalam memanfaatkan aktiva produktifnya.
4. Suku Bunga ($X_4$)

   Suku Bunga (SB) adalah biaya pinjaman atau harga yang harus dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut.

### 3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2016:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Profit Distribution Management* (Y). *Profit Distribution Management* dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada deposannya.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 3.1. berikut:

**Tabel 3.1. Operasionalisasi variabel Penelitian**

| Variabel | Konsep Variabel | Pengukuran | Skala |
|---|---|---|---|
| Proporsi Dana Pihak Ketiga ($X_1$) | Rasio total dana pihak ketiga terhadap total aset. | PDPK = Total Dana Pihak Ketiga/Total Aset<br>Dana pihak ketiga terdiri dari giro, tabungan, dan deposito. | Rasio |
| Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ($X_2$) | Rasio PPAP yang telah dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk | PPAP = PPAP yang telah dibentuk/PPAP yang wajib dibentuk | Rasio |
| *Net Core Operational Margin* ($X_3$) | Rasio yang menggambarkan kemampuan suatu bank syariah dalam memanfaatkan aset produktifnya. | Tersaji dalam laporan keuangan | Rasio |
| Suku Bunga ($X_4$) | Biaya pinjaman atau harga yang harus dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut. | Tersaji dalam laporan suku bunga BI | Rasio |
| *Profit Distribution Management* (Y) | Pembagian keuntungan bank syariah kepada deposan berdasarkan nisbah yang disepakati | Asset spread = \|(ROA – Average ROIAH)\|<br><br>Average ROIAH = total pendapatan yang harus dibagi/saldo rata-rata instrumen bagi hasil deposan | Rasio |

## 3.4. Data dan Sampel Penelitian

### 3.4.1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil dari website resmi bank syariah. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:225) mendefinisikan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data dari bank syariah yang diperoleh langsung tanpa melalui proses perubahan data. Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan. Data yang digunakan diperoleh dari data laporan keuangan triwulan yang ada di situs resmi bank syariah.

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelit untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 13 bank syariah yang terdaftar di OJK sebagai berikut:

1. BCA Syariah website resmi www.bcasyariah.co.id
2. Bank BJB syariah website resmi www.bjbsyariah.co.id
3. BNI Syariah website resmi www.bnisyariah.co.id
4. Bank Mega Syariah website resmi www.megasyariah.co.id
5. Bank Victoria Syariah website resmi www.bankvictoriasyariah.co.id
6. Bank Syariah Mandiri website resmi www.banksyariahmandiri.co.id
7. Maybank Syariah website resmi www.maybanksyariah.co.id
8. Bank Muamalat Indonesia website resmi www.bankmuamalat.co.id
9. BRI Syariah website resmi www.brisyariah.co.id
10. Bank Panin Syariah website resmi www.paninbanksyariah.co.id
11. Bank Bukopin Syariah website resmi www.syariahbukopin.co.id
12. Bank BTPN Syariah website resmi www.btpnsyariah.com
13. Bank Aceh Syariah website resmi www.bankaceh.co.id

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan keadaan populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah :

1. Bank Umum Syariah yang tercatat dalam di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014-2017.
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan tahunan 2014-2017 secara lengkap.
3. Bank syariah memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2014-2017.

**Tabel 3.2. Rangkuman Hasil Pengambilan Sampel**

| No | Kriteria | Jumlah Bank |
|---|---|---|
| 1 | Bank Syariah yang tercatat di OJK tahun 2014-2017 | 13 |
| 2 | Bank Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan triwulan tahun 2014-2017<br>1. Bank Victoria Syariah<br>2. Bank BTPN Syariah<br>3. Bank Aceh Syariah | (3) |
| 3 | Jumlah Bank syariah yang memenuhi kriteria sampel | 10 |

Data tahunan periode 2014-2017 bank syariah diperoleh data website resmi masing-masing bank. Adapun sampel 10 bank syariah dalam penelitian ini yaitu:

1. BCA Syariah website resmi www.bcasyariah.co.id
2. BNI Syariah website resmi www.bnisyariah.co.id

3. BRI Syariah website resmi www.brisyariah.co.id
4. Bank Panin Syariah website resmi www.paninbanksyariah.co.id
5. Bank Bukopin Syariah website resmi www.syariahbukopin.co.id
6. Bank Mega Syariah website resmi www.megasyariah.co.id
7. Bank Syariah Mandiri website resmi www.banksyariahmandiri.co.id
8. Maybank Syariah website resmi www.maybanksyariah.co.id
9. Bank BJB syariah website resmi www.bjbsyariah.co.id
10. Bank Muamalat Indonesia website resmi www.bankmuamalat.co.id

## 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi akan mendukung hasil penelitian. Dokumentasi ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data-data dan dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian ini. Tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan data pendukung berupa literatur, jurnal penelitian-penelitian, bahan referensi, bahan kuliah, laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan dan data lainnya yang diperoleh untuk mendapatkan masalah yang diteliti. Tahap kedua dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang diperlukan berupa laporan-laporan keuangan triwulan bank syariah yang dipublikasikan di website resmi masing-masing bank syariah yang diteliti.

## 3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angka-angka dan perhitungan dengan kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS 23.00. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Pengujian yang dilakukan meliputi Uji asumsi klasik, Uji *t*, dan Uji koefisien determinasi ($R^2$). Dalam

penelitian ini juga menggunakan statistik deskriptif untuk sekedar memberikan gambaran dan karakteristik data.

### 3.6.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan tanpa penggeneralisasian. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

**1. Uji Normalitas**

Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas. Ghozali (2011:160) mengemukakan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dan analisis Grafik Normal P-P Plot. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan melihat nilai signifikansi:

Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima artinya model regresi mempunyai data yang terdistribusi normal.

Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak artinya model regresi mempunyai data yang tidak terdistribusi normal.

Jika berdasarkan Grafik Normal P-P Plot, uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan Grafik Normal P-P Plot:

a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**2. Uji multikolineritas**

Ghozali (2011:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (nonmultikolinearitas). Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat besaran nilai dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflaction factor* (VIF). Batas umum yang dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10. Jika suatu model regresi mengandung multikolinearitas maka kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen.

Hipotesis:

Ho : Tidak terdapat multikolinearitas

Ha : Terdapat multikolinearitas

Pengujian dilakukan menggunakan *Variance Inflaction Factor* (VIF) dengan kriteria :

Jika VIF > 10 terdapat multikolinearitas

Jika VIF < 10 tidak terdapat multikolinearitas

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap,

maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2011:139). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Rank Spearman.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan Rank Spearman adalah:

a. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

b. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai 0.05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

**4. Uji Autokolerasi**

Menurut Ghozali (2011:111), autokorelasi muncul karena residual yang tidak bebas antar satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini disebabkan karena error pada individu cenderung mempengaruhi individu yang sama pada periode berikutnya. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data time series (runtut waktu). Deteksi autokorelasi pada data panel dapat melalui uji Durbin-Watson. Nilai uji Durbin-Watson dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson untuk mengetahui keberadaan korelasi positif atau negatif.

Jika $d_U < d_W < 4\text{-}d_U$, maka tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif di dalam model persamaan regresi. Secara lengkap, panduan untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

a. $d_W < d_L$, berarti ada autokorelasi positif (+)
b. $d_L < d_W < d_U$, tidak dapat disimpulkan
c. $d_U < d_W < 4\text{-}d_U$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
d. $4\text{-}d_U < d_W < 4\text{-}d_L$, tidak dapat disimpulkan
e. $d_W > 4\text{-}d_L$, berarti ada autokorelasi negatif (-)

### 3.6.3 Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *profit distribution management*, sedangkan variabel independen terdiri dari Proporsi Dana Pihak Ketiga, Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, *Net Core Operational Margin,* dan Suku Bunga.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya dari suatu fakta yang diamati (Ghozali, 2011). Uji hipotesis ini merupakan suatu prosedur untuk menghasilkan keputusan apakah menerima atau menolak hipotesis. Untuk melakukan pembuktian hipotesis uji statistik maka dilakukan uji t dan koefisien determinasi.

1. **Uji Signifikan Parsial *(t-Test)***

   Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan Uji Statistik (*t- Test*) untuk menguji signifikansi dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu. Penelitian ini Uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis $H_1$, $H_2$, $H_3$, $H_4$ yaitu pengaruh Proporsi Dana Pihak Ketiga, Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, *Net Core Operational Margin,* dan Suku Bunga secara parsial terhadap *profit distribution management*. Ghozali (2011:99) Uji *t* dilakukan dengan membandingkan signifikansi *t* hitung dengan *t* table dengan ketentuan sebagai berikut :

   (1) $H_0$ diterima dan Ha ditolak : Jika *t* hitung < *t* table untuk = 0,05

(2) $H_0$ ditolak dan Ha diterima : Jika *t* hitung > *t* table untuk = 0,05

**2. Koefisian Determinasi ($R^2$)**

Menurut Ghozali (2011:97) Koefisien determinasi ($R^2$) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Besarnya nilai $R^2$ adalah diantara nol dan satu ($0< R^2 <1$). Nilai $R^2$ yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai $R^2$ yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *adjusted* $R^2$ karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted* $R^2$ dianggap lebih baik dari nilai $R^2$, karena nilai *adjusted* $R^2$ dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi.